**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial dalam suasana yang berlangsung secara wajar atau alamiah, bukan dalam kondisi terkendali atau laborasies. Melalui penelitian ini, penulis akan mengungkapkan fenomena terkait dengan peranan dakwah kultural dalam memakmurkan masjid di desa Kiaea Kec. Palangga Kab. Konawe Selatan.

Bogdan dan Taylor, mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai ‘prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang di amati.”[[1]](#footnote-2) Metode penelitian kualitatif sering di sebut metode penelitian naturalistik karna penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting) di sebut metode penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan saat penelitian di lapangan. Oleh karna itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterprestasikan. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang saksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang dilakukan, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Berdasarkan uraian di atas penggunaan data kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang peranan dakwah kultural dalam memakmurkan masjid di desa Kiaea Kec. Palangga Kab. Konawe Selatan.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kiaea Kec. Palangga Kab. Konawe Selatan. Selama tiga bulan, sejak proposal ini diterima.

1. **Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini mencakup keseluruhan aspek pada populasi yang berhubungan dengan obyek penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Moelong bahwa penelitiaan kualitatif adalah penelitian yang dilakukakn berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati. Selajutnya Moelong menegaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun yang telah menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah tokoh agama, tokoh masyaarkat, pimpinan/Pembina Pontren Hidyatullah, pengurus masjid dan pemerintah Desa.

Berdasarkan perspektif di atas maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi obyektif di lapangan penelitian *(Field Research)* yang menyangkut aktifitas pelaksanaan dakwah.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini dapat di urai sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Teknik wawancara ini hendak di gunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan tentang dengan peranan Dakwah kultural dalam memakmurkam Masjid di desa. Kiaea Kec. Palangga Kab. Konawe selatan. Adapun yang menjadi obyek wawancara adalah tokoh agama, tokoh masyaarkat, pimpinan/Pembina Pontren Hidyatullah, pengurus masjid dan pemerintah Desa.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.[[2]](#footnote-3)

1. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen serta arsip-arsip penting yang ada hubungannya dengan peneliti ini.

1. **Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka kegiatan yang harus di lakukan peneliti adalah menginterprestasikan data atau melakukan analisis data. Menurut Bodgan dan Biklen yang di kutip oleh Moleong bahwa “Analisis data merupakan upaya yang di lakukan dengan jalan bekerja dengan data., mengoreksi data, memilah-milahnya mengjadi satuan yang dapat di kelolah, mensistensisnya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.”

Analisis data dalam penelitian ini akan di lakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berukut:

1. Reduksi data, yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak,untuk itu maka perlu dicata secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu perlu segera di lakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. Display data yaitu setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.
3. Verivikasi data, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Analisis data yang di lakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba mengumpulkanya.[[3]](#footnote-4)
4. **Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data di lakukan untuk menghindari data yang bias atau tida valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini akan di lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Trianggulasi teknik, untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data yang sama. Dalam hal ini, penulis mempertemukan data yang diperoleh dengan teknik yang berbeda-beda misalnya data atau keterangan yang diperoleh dengan teknik wawancara disinkronkan dengan data dokumentasi.
2. Trianggulasi sumber, untuk menguji kreadibilitas data dilakukan denga cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam tringulasi sumber peneliti mengkonfrontir keterangan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda.
3. Trianggulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat di lakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.[[4]](#footnote-5)

1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 4. [↑](#footnote-ref-2)
2. Burhan Buming, *Penelitian Kualitatif*, (Cet. II, Jakarta: Kencana, 2008) h. 115. [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*  (Cet. 7, Bandung: CV Alfabeta, 2009), h. 247-252.

   [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid.,* h. 274. [↑](#footnote-ref-5)